

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan merupakan langkah terakhir yang peneliti lakukan dalam penelitian yang berjudul “Perencanaan Wana Wisata Kawah Putih Sebagai Upaya Menjaga Kelestarian Hutan”, setelah membuat suatu kesimpulan selanjutnya peneliti mencoba memberikan rekomendasi, dengan harapan adanya perbaikan khususnya bagi objek penelitian dan pihak lain yang berkepentingan dengan penyusunan skripsi ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan referensi dari berbagai sumber, kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Wana Wisata Kawah Putih adalah salah satu kawasan wisata yang terdapat di Kabupaten Bandung Selatan. Wana Wisata Kawah Putih memiliki jenis tanah andosol dengan kemiringan lereng yang bervariasi dan didalamnya terdapat vegetasi dan satwa yang sangat beranekaragam. Wana Wisata Kawah Putih memiliki banyak potensi. Untuk potensi wisata alam Wana Wisata Kawah Putih memiliki danau kawah, hutan, vegetasi dan satwa, tebing dan *area* penambangan. Untuk wisata buatan Wana Wisata Kawah Putih memiliki wahana *ATV*, *Outbond*, *jungle tracking* dan *high rope*. Potensi utama dari Wana Wisata Kawah Putih adalah sebuah danau kawah yang berada di areal hutan lindung dan harus dijaga kelestariannya.

2. Areal danau kawah merupakan areal yang selalu dipadati pengunjung. Karena kurangnya sarana dan prasarana, dan minimnya variasi atraksi wisata, membuat terjadi penumpukan konsentrasi pengunjung di areal kawah. Sebanyak 42 responden dari 44 responden atau 95,45% setuju, jika Wana Wisata Kawah Putih dikembangkan. Dalam hal fasilitas dan atraksi sehingga dapat memberikan variasi atraksi dengan fasilitas yang menunjang, sebagai upaya menjaga kelestarian hutan.
3. Wana Wisata Kawah Putih memiliki tingkat kesesuaian lahan yang rendah. Pada saat kunjungan tinggi, terjadi penumpukan wisatawan di areal danau kawah yang merupakan atraksi utama dari Wana Wisata Kawah Putih. Dalam pengembangan kawasan Wana Wisata Kawah Putih memerlukan perencanaan ruang dan penempatan yang sesuai dengan fungsinya, yaitu perencanaan yang bertujuan sebagai perlindungan dan pemanfaatan yang positif. Dengan menambah atraksi dan fasilitas yang penempatannya sesuai dengan daya dukung lahan dilihat dari jenis tanah, kemiringan lereng dan penggunaan lahan tersebut. Sehingga wisatawan memiliki pilihan variasi atraksi dengan didukung fasilitas yang memadai.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat diajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Wana Wisata Kawah Putih memiliki kekayaan alam yang berlimpah, sehingga diperlukan penanganan yang serius dalam pengelolaan dan

pengembangannya. Diharapkan pihak pengelola dapat mengoptimalkan potensi alam yang ada tanpa merusak kelestarian alam.

2. Tingginya kunjungan merupakan nilai positif pada sebuah kawasan wisata, namun dapat menimbulkan dampak negatif. Kawasan Wana Wisata Kawah Putih sebagian besarnya merupakan kawasan konservasi, sehingga dalam pemanfaatannya diperlukan penanganan yang serius. Dalam hal ini diperlukan program pengembangan, paket wisata dan pengoptimalan fasilitas dan atraksi yang ada, agar kelestarian alam yang terkandung didalamnya dapat terjaga.
3. Dibutuhkan perencanaan ruang dan penempatan fasilitas dan atraksi yang sesuai dengan daya dukung lahan. Yaitu perencanaan yang bertujuan sebagai perlindungan dan pemanfaatan yang positif. Ini menjadi hal terpenting, agar wisatawan merasa puas tanpa mengganggu kelestarian alam yang terkandung didalamnya.